

Nama : Amara Gusti Kharisma

NPM : 2413031033

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Ekonmi Pembelajaran Ekonomi

PERTEMUAN 7

Identitas Singkat

- Judul: *Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis higher order thinking skills (HOTS)*.
- Penulis: Wahidin.
- Jurnal: *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, volume 1 nomor 3, halaman 107–116.
- Fokus utama: pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dalam konteks pendidikan.

Latar Belakang

Artikel ini membahas pentingnya evaluasi berbasis HOTS dalam pembelajaran K13, karena penilaian seperti ini mendorong siswa untuk berpikir lebih tinggi daripada sekadar mengingat materi. Dalam uraian yang tampak pada sumber, evaluasi HOTS dikaitkan dengan tujuan memotivasi siswa agar lebih kreatif, inovatif, dan mandiri dalam belajar. Penekanan ini sejalan dengan literatur lain yang menyebut evaluasi HOTS sebagai sarana untuk mengukur kemampuan menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Kekuatan Jurnal

- Topiknya relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern, terutama karena HOTS menjadi bagian penting dalam penilaian pendidikan saat ini.
- Artikel ini punya nilai praktis karena membahas pelaksanaan evaluasi, bukan hanya konsep teoritis.
- Fokus pada peningkatan kualitas berpikir siswa membuat isi jurnal berguna bagi guru dan pendidik.

Kelemahan Jurnal

- Dari cuplikan yang tersedia, artikel tampak lebih deskriptif daripada analitis, sehingga kedalaman pembahasan metode atau bukti empiris belum terlihat kuat.
- Belum tampak secara jelas rincian data penelitian, subjek, instrumen, dan prosedur evaluasi sehingga pembaca sulit menilai validitas temuan.
- Jika dibandingkan dengan artikel lain tentang HOTS, jurnal ini tampaknya lebih menekankan urgensi dan implementasi umum daripada evaluasi kritis yang sangat rinci.

Penilaian Akademik

Secara akademik, jurnal ini **layak dijadikan rujukan awal** untuk memahami pelaksanaan evaluasi berbasis HOTS, khususnya dalam konteks pendidikan Indonesia. Namun, untuk tugas ilmiah yang membutuhkan analisis metodologis kuat, jurnal ini sebaiknya dilengkapi dengan sumber lain yang lebih empiris dan spesifik. Dengan kata lain, artikel ini kuat sebagai pengantar konsep dan implementasi, tetapi belum cukup jika dipakai sebagai satu-satunya dasar kajian.

Kesimpulan

Jurnal Wahidin (2023) penting karena menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran harus mendorong kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar menguji hafalan. Isi jurnal bermanfaat untuk guru, mahasiswa, dan peneliti pendidikan yang ingin memahami penerapan HOTS dalam evaluasi pembelajaran.

Rujukan

Wahidin, W. (2023). Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis higher order thinking skills (HOTS).